

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Dengan pendekatan Fenomenologis, yang merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu dan mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman pribadinya agar ia dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang diteliti (Creswell, 2010).

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (penggabungan), dan analisis data bersifat induktif. Pendekatan kualitatif sengaja peneliti gunakan karena penelitian ini berusaha menelaah fenomena dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratoris. Di samping itu, pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti perlu melakukan penjelajahan dan terjun langsung ke lapangan. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan mendapatkan data yang utuh dari beberapa perilaku yang telah diamati dalam bentuk deskriptif. Meski demikian, peneliti tidak mengesampingkan hal-hal emik berhubungan dengan individu yang bersangkutan, seperti: adat istiadat, bahasa, serta istilah-istilah lain yang menjadi ciri khas bagi individu tersebut.

B. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dan instrumen penelitian pendukung lain, diantaranya yakni draf pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dibantu dengan alat tulis, buku catatan, dan alat-alat yang digunakan dalam mendokumentasikan penelitian, seperti recorder, kamera dan sebagainya.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan sumber data tunggal, yakni kata-kata serta kegiatan dari subjek/sampel penelitian, dengan ketentuan subjek/sampel penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa
2. Membaca manga aktif hingga saat ini
3. Mempunyai koleksi manga maupun anime
4. Membaca manga atau melihat anime dalam kurun waktu >1 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. Dan lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai assessment awal.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas dengan pedoman pertanyaan dan dikembangkan pertanyaan sendiri mengikuti suasana subyek sehingga suasananya hidup.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif dan merupakan suatu kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur, merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi sebagai penuntun, dan peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan (Mudjia Raharjo).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Mengingat dalam penelitian ini digunakan sumber data yang terdiri atas kata-kata dan tindakan subjek yang diamati dan diwawancara maka analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2010:224).

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji komfirmabilitas (obyektivitas). Dimana uji kredibilitas sendiri akan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negative (Sugiyono, 2010).